

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI GUNUNG API PURBA, NGLANGGERAN**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Arma Trian Wahyu Saputro

NIM : 216718

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu/S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA SEBAGAI DAYA TARIK

WISATA DI GUNUNG API PURBA, NGLANGGERAN

Arma Trian Wahyu Saputro

(216718)

ABSTRAK

Gunung Api Purba Nglanggeran adalah destinasi ekowisata unggulan di Yogyakarta dengan keunikan geologis dan nilai budayanya. Penelitian ini mengidentifikasi prinsip-prinsip ekowisata dan merumuskan strategi pengembangan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan penerapan prinsip konservasi alam, pemberdayaan masyarakat, edukasi lingkungan, dan keseimbangan lingkungan, sosial dan ekonomi. Analisis SWOT menghasilkan strategi pengembangan kekuatan keunikan geologis, kelemahan pelatihan SDM, perbaikan infrastruktur, peluang dukungan pemerintah & UNESCO, ancaman mitigasi bencana, serta persaingan destinasi dan perubahan iklim. Strategi ini diharapkan meningkatkan daya tarik wisata dan keberlanjutan ekowisata.

Kata Kunci: Ekowisata, Gunung Api Purba Nglanggeran, Strategi Pengembangan, SWOT.

ABSTRACT

Nglanggeran Ancient Volcano is a leading ecotourism destination in Yogyakarta with its geological uniqueness and cultural value. This research identifies ecotourism principles and formulates development strategies using descriptive qualitative methods with a SWOT analysis approach. The results showed the application of the principles of nature conservation, community empowerment, environmental education, and environmental, social and economic balance. SWOT analysis resulted in a development strategy of geological uniqueness strengths, human resource training weaknesses, infrastructure improvements, government & UNESCO support opportunities, disaster mitigation threats, and destination competition and climate change. This strategy is expected to increase tourist attractiveness and ecotourism sustainability.

Keyword: *Ecotourism, Ancient Volcano of Nglanggeran, Development Strategy, SWOT.*

BAB I

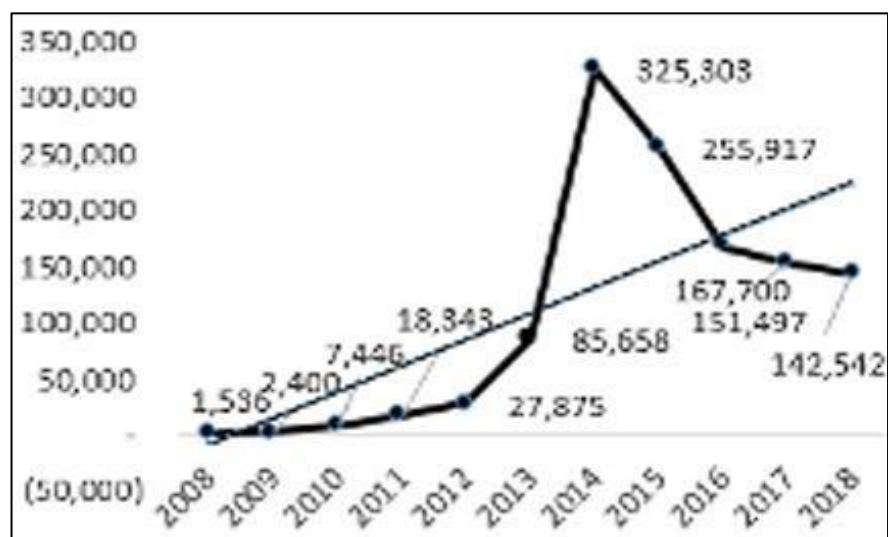
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekowisata adalah bentuk pariwisata yang berfokus pada pelestarian lingkungan alam dan budaya, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. Indonesia, dengan kekayaan alam dan keanekaragaman hayatinya yang luar biasa, merupakan destinasi ekowisata yang potensial (Muâ & Indahsari, 2021). Sebagai negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia, Indonesia memiliki potensi ekowisata yang sangat besar. Mulai dari hutan hujan tropis, terumbu karang, gunung berapi, hingga satwa endemik seperti orangutan, komodo, dan burung cendrawasih, semua menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang peduli terhadap lingkungan (Supriatna, 2024). Menurut S. E. Nurhidayati dkk (2025), dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, ekowisata di Indonesia berpotensi menjadi solusi untuk melindungi lingkungan sambil mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, diperlukan pengelolaan yang baik dan kesadaran dari semua pihak untuk memastikan bahwa aktivitas pariwisata tidak merusak ekosistem yang ada.

Nglanggeran adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Desa ini berada sekitar 25 km dari pusat kota Yogyakarta dan merupakan bagian dari daerah Pegunungan Sewu. Lokasi Nglanggeran di kaki Gunung

Api Purba menjadikannya memiliki topografi yang bervariasi, dengan formasi batuan yang mencolok dan pemandangan alam yang memukau. Geologi dan Formasi Alam Nglanggeran terkenal dengan Gunung Api Purba Nglanggeran, sebuah formasi geologi yang unik dan penting. Gunung Api Purba Nglanggeran, yang terletak di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta, merupakan salah satu destinasi wisata alam yang memiliki daya tarik geologis, ekologis, dan budaya (Pramudya & Hidayat, 2024).



Gambar 1. 1 Grafik kunjungan wisata Nglanggeran 2008-2018

Sumber : Jurnal Budiatiningsih, 2024

Pada Grafik menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Nglanggeran terus meningkat, dengan lonjakan terbesar terjadi pada tahun 2014. Pada tahun tersebut, jumlah wisatawan melonjak secara signifikan hingga 379,77% dibandingkan dengan tahun 2013. Namun,

setelah mencapai puncaknya, jumlah kunjungan mulai mengalami penurunan secara bertahap di tahun-tahun berikutnya. Hal yang menarik adalah, meskipun jumlah wisatawan menurun, Desa Wisata Nglanggeran justru berhasil meraih berbagai penghargaan atas keberhasilannya dalam mengembangkan sektor pariwisata (Budiatiningsih, 2024).

Gunung Api Purba Nglanggeran diperkirakan terbentuk sekitar 60-70 juta tahun yang lalu pada zaman Kapur Akhir, dan merupakan bagian dari Pegunungan Sewu. Dengan ketinggian sekitar 700 meter di atas permukaan laut, gunung ini terdiri dari bebatuan tua yang membentuk formasi alam menakjubkan (Patuk P, 2021). Sejarah geologi yang unik ini menjadi daya tarik utama bagi pengunjung yang tertarik dengan fenomena alam purba dan keindahan lanskap. Berdasarkan nilai geologisnya, kawasan ini telah ditetapkan sebagai bagian dari Geopark Gunung Sewu, yang diakui sebagai *Geopark Global* oleh *UNESCO* pada tahun 2015 (Sulistyo, 2024). Hal ini tidak hanya menambah nilai wisata, tetapi juga mengikat pentingnya pelestarian alam dan perlindungan terhadap situs ini. Gunung Api Purba juga menjadi pusat penelitian ilmiah bagi para ahli geologi yang tertarik untuk mempelajari sisa-sisa vulkanik yang tersisa di wilayah ini.

Namun di balik potensinya yang besar, pengembangan ekowisata di Gunung Api Purba Nglanggeran menghadapi beberapa tantangan serius. Dari aspek konservasi, aktivitas wisata yang tidak terkendali berpotensi mengancam kelestarian formasi batuan purba yang menjadi daya tarik utama. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pun perlu ditingkatkan

untuk memastikan manfaat ekonomi benar-benar dirasakan oleh warga lokal. Di sisi infrastruktur, fasilitas pendukung seperti jalur pendakian dan sarana lainnya perlu diperhatikan secara berkala. Tantangan lain yang perlu dibenahi yaitu strategi pemasaran digital dan sistem evaluasi dampak lingkungan untuk memastikan keberlanjutan pengembangan wisata lebih baik dan terjamin.

Dalam kondisi ini memerlukan penyusunan strategi pengembangan yang komprehensif dengan pendekatan analisis SWOT untuk mengoptimalkan potensi dan mengatasi berbagai tantangan yang ada. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan rekomendasi dan memberikan kebaruan dalam pengembangan ekowisata berkelanjutan di Gunung Api Purba Nglanggeran

1.2. Rumusan Masalah

Gunung Api Purba Nglanggeran merupakan salah satu destinasi ekowisata unggulan di Yogyakarta yang menawarkan keunikan geologis, keindahan alam, serta nilai budaya. Namun, meskipun memiliki potensi besar, pengembangan ekowisata di kawasan ini masih menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi beberapa permasalahan mendasar terkait pengelolaan dan pengembangan ekowisata di Gunung Api Purba Nglanggeran. Pertama, prinsip-prinsip ekowisata seperti konservasi alam, pemberdayaan masyarakat lokal, edukasi lingkungan telah diterapkan, namun belum diketahui sejauh mana implementasinya efektif dalam mendukung keberlanjutan destinasi ini. Kedua, diperlukan strategi

yang lebih terstruktur untuk meningkatkan daya tarik wisata, termasuk penguatan promosi, peningkatan fasilitas, dan pengembangan aktivitas wisata yang berkelanjutan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat beberapa poin yang menjadi tujuan dalam penelitian, antara lain:

1. Bertujuan untuk mengidentifikasi lebih dalam mengenai prinsip-prinsip ekowisata diantaranya Konservasi alam, Pemberdayaan masyarakat lokal, Edukasi lingkungan, Keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi yang ada di Gunung Api Purba Nglanggeran.
2. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan dalam pengembangan ekowisata sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisata di Gunung Api Purba Nglanggeran.

1.4. Manfaat Penelitian

Pada Artikel Ilmiah yang berjudul “STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI GUNUNG API PURBA, NGLANGGERAN” ini memiliki beberapa manfaat penelitian, yaitu diantaranya:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari Artikel Ilmiah ini memiliki manfaat yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang strategi

pengembangan ekowisata yang telah diterapkan pada objek wisata Gunung Api Purba Nglanggeran.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Pada artikel ilmiah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan strategi pengembangan ekowisata di destinasi wisata alam Gunung Api Purba Nglanggeran. Penulis dapat memperoleh wawasan baru tentang pengelolaan ekowisata berbasis pelestarian alam dan pemberdayaan masyarakat lokal. Selain itu, penulis juga dapat memperkaya pengetahuan tentang penerapan strategi pariwisata berkelanjutan yang dapat diterapkan di destinasi wisata serupa.

b. Bagi Penulis Selanjutnya

Berharap artikel ilmiah ini dapat berfungsi sebagai referensi dan titik awal dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang ekowisata dan strategi pengelolaannya.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan artikel ilmiah ini, penulis telah menyusun struktur penulisan secara sistematis agar lebih mudah dipahami oleh pembaca, tertata rapi, dan terfokus pada inti pembahasan atau permasalahan. Adapun struktur penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua berisi kajian literatur dan kajian teori. Pada bagian ini, diuraikan teori-teori pendukung yang relevan dengan topik atau permasalahan yang diteliti.

Bab ketiga membahas metode penelitian. Bagian ini mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat menyajikan hasil dan pembahasan. Pada bagian ini, dijelaskan temuan dan hasil pengolahan data penelitian, serta gambaran umum objek yang diteliti.

Bab kelima adalah penutup. Bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan saran yang disampaikan secara terpisah. Simpulan merupakan ringkasan pemikiran penulis yang disajikan secara singkat, padat, dan rinci berdasarkan hasil penelitian. Selain itu, pada bagian penutup juga terdapat saran dari penulis yang dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan ekowisata di Gunung Api Purba Nglanggeran yang telah menjadi contoh sukses destinasi ekowisata yang mengintegrasikan prinsip-prinsip berkelanjutan secara holistik. Keberhasilannya tercermin dari empat pilar utama:

Pertama, konservasi alam dilakukan melalui upaya pelestarian lingkungan geologis, pengelolaan sampah yang terstruktur, kegiatan reboisasi, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Kedua, pemberdayaan masyarakat lokal menjadi fondasi pengelolaan wisata, diwujudkan dengan melibatkan warga dalam operasional kawasan, meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan, dan mengembangkan usaha berbasis potensi daerah. Ketiga, edukasi lingkungan diberikan kepada pengunjung melalui program interpretasi geologi, kampanye *zero waste*, dan melibatkan wisatawan secara aktif dalam kegiatan konservasi. Keempat, destinasi ini menjaga keseimbangan tiga pilar pembangunan berkelanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi melalui pengelolaan yang ramah ekosistem, peningkatan kesejahteraan warga, serta pelestarian budaya.

Untuk memperkuat daya saingnya, Gunung Api Purba Nglanggeran menerapkan strategi pengembangan berbasis analisis SWOT:

1) Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Memanfaatkan keunikan geologi dan status *UNESCO* untuk promosi digital, menjalin kemitraan dengan universitas, serta merancang paket wisata edukatif yang menarik.

2) Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*)

Mengatasi keterbatasan SDM dan infrastruktur dengan pelatihan bahasa asing bagi pemandu wisata, perbaikan akses jalan, dan penerapan program zero waste tourism.

3) Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Mengoptimalkan kekuatan alam guna menghadapi tantangan seperti persaingan destinasi dan perubahan iklim, antara lain dengan pemasangan alat pemantau bencana dan diversifikasi aktivitas wisata.

4) Strategi WT (*Weaknesses-Threats*)

Meminimalkan kelemahan internal dan ancaman eksternal melalui sistem reservasi online, pelatihan mitigasi bencana bagi masyarakat, serta kampanye anti-vandalisme untuk menjaga kelestarian kawasan.

Dari hasil Strategi-strategi tersebut tidak hanya meningkatkan daya tarik wisata tetapi juga memastikan keberlanjutan ekologis dan sosial. Keterlibatan masyarakat lokal, dukungan pemerintah, serta kolaborasi dengan lembaga menjadi kunci sukses dalam mewujudkan ekowisata yang kompetitif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan

rekomendasi strategis untuk mengoptimalkan potensi Gunung Api Purba Nglanggeran sebagai destinasi ekowisata unggulan yang berfokus pada konservasi, pemberdayaan masyarakat, dan pariwisata berkelanjutan.

4.2. Saran

Berdasarkan proses penyusunan artikel ilmiah ini, penulis menyadari terdapat beberapa kekurangan yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Berikut adalah saran yang dapat diberikan:

A. Keterbatasan Penulis

1) Keterbatasan Waktu dan Akses Data

Penulis mengalami kendala dalam mengumpulkan data primer secara mendalam karena keterbatasan waktu penelitian dan keterbatasan akses serta kesibukan ke beberapa narasumber kunci. Hal ini memengaruhi kedalaman analisis pada beberapa aspek.

2) Analisis Data yang Belum Mendalam

Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan SWOT saya rasa sudah tepat, namun analisis terhadap faktor eksternal seperti dampak perubahan iklim dan persaingan destinasi masih dapat diperdalam dengan data sekunder yang lebih komprehensif.

3) Keterbatasan Penguasaan Metodologi

Penulis merasa perlu meningkatkan pemahaman tentang teknik analisis data kualitatif, seperti penggunaan *software* pendukung untuk mempermudah pengolahan data wawancara dan observasi.

B. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Disarankan untuk melakukan wawancara dengan lebih banyak pemangku kepentingan, termasuk wisatawan, akademisi, dan pemerintah daerah, guna memperoleh perspektif yang lebih mendalam.
- 2) Perlunya studi lanjutan untuk memantau efektivitas strategi pengembangan yang telah dirumuskan, termasuk dampaknya terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat setelah beberapa tahun implementasi.

Penulis berharap artikel ilmiah ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dengan penyempurnaan metodologi dan cakupan data yang lebih luas. Kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat lokal juga perlu ditingkatkan agar pengembangan ekowisata di Gunung Api Purba Nglanggeran benar-benar berkelanjutan dan berdampak positif. Dengan memperbaiki kekurangan tersebut, penelitian di masa depan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Amelia, L., Khoirunnisa, R., Putri, S. K., & Prihantini, P. (2024). Problematika Implementasi Proyek P5 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1469–1475.
- Amin Kiswantoro, & Dwiyono Rudi Susanto. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wonokriti Sebagai Desa Wisata Edelweis Di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 119–134. <https://doi.org/10.36594/jtec/zgap3079>
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Assyakurrohim, D., Ikhran, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Azizah, L. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Islam Menggunakan Metode Analisis SWOT Halal Tourism:(Studi Pada Destinasi Bromo Tengger Tosari Pasuruan). *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(2), 18–36.
- Bela, T., & Maryani, E. (2024). Strategi Pengembangan Ekowisata berbasis edukasi. *Jambura Journal of Educational Management*, 345–358.
- Budiatiningsih, M. (2024). Perkembangan Siklus Hidup Pariwisata di Desa Wisata Nglanggeran, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 13(2), 283–290.
- Butarbutar, R. R. (2021). *Ekowisata dalam Perspektif Ekologi dan Konservasi*.
- Dewi, R., Musdawina, M., Ahmady, Z., Musdalifah, H. R., & Sakir, S. (2024). Strategi manajemen pemasaran destinasi pariwisata berkelanjutan: Suatu kajian literatur. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(3), 68–79.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023a). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023b). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Hirman, H., Sugiyarto, S., & Nahdi, M. S. (2021). Diversitas Gramineae di Kawasan Gunung Api Purba (GAP) Nglanggeran Yogyakarta. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek)*, 277–291.

- Iku, K. S., Sedu, V. A., Kedoh, L. N., & Mustafa, I. (2024). Dokumentasi dan Kearsipan sebagai Bentuk Komunikasi Organisasi Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(3), 2146–2151.
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
- Indrayani Hamin, D., Isyana Pongoliu, Y., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Negeri Gorontalo, U. (2023). Analisis Swot Dalam Penentuan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Taulaa. *JAMBURA*, 6(2). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Jerubun, E., & Nugraha, R. N. (2024). Peningkatan kualitas fasilitas wisata di schmutzer ragunan sebagai upaya untuk meningkatkan kepuasan pengunjung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 262–296.
- Kadarisman, D. S., & Syahrulyati, T. (2022). Geowisata Gunung Api Purba Dahu Berdasarkan Interpretasi Singkapan Batuan di Kawasan Geopark Nasional Pongkor. *Jurnal Teknik/ Majalah Ilmiah Fakultas Teknik UNPAK*, 23(2).
- Kamilazzahra, A., & Hamid, I. (2024). Implementasi Prinsip-prinsip Sustainable Development Pada Ekowisata Bukit Matang Kaladan Desa Tiwingan Lama Kabupaten Banjar. *Huma: Jurnal Sosiologi*, 3(4), 402–414.
- Konsep Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, P., Febriana Mukti, A., Akmal Fauzan, A., Murtiningsih, H., Nur Fazah, M., Al Fathdry Hadzami, M., Siti Syahiffah, S., Rahmafritria, F., Redo Pratama, A., Studi Manajemen Resort dan Leisure, P., & Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, F. (2024). Penerapan Konsep Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran ARTICLE INF O. *Journal of Tourism and Creativity*, 8(2). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/tourismjournal/index>
- Kurniati, D., & Jailani, M. S. (2023). Kajian Literatur: Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty). *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 1–6.
- Laia, A., & Hia, J. B. (2024). Evaluasi Dampak Penggunaan Teknologi Pada Prestasi Akademik Siswa: Studi Berbasis Data Sekunder. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(3), 166–171.
- Meutuah, Z. N., Caesarina, I., & Dewi, C. (2023). Pemetaan Komponen Pariwisata (6A) Untuk Perencanaan Pengembangan Pariwisata (Studi Kasus: Gampong Naga Uembang, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 6(4), 118–124.
- Muâ, M. R., & Indahsari, K. (2021). Pengembangan ekowisata di Indonesia. *Senriabdi*, 295–308.
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., Magfiroh, I. S., Anggraini, R. I., Mamengko, R. P., & Fathin, S. (2024). *Metode penelitian kualitatif*.

- Nugraha, R. N., & Virgiawan, F. (2022). Pengembangan daya tarik wisata di objek wisata Telaga Arwana Cibubur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6445–6454.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Nurhidayati, S. E., Muliani, L., Judijanto, L., Apriyanto, A., Haryanti, T., Darmayasa, D., Haryani, H., Rohmah, I. Y., Hadiati, M. S., & Arifiyanti, A. A. (2025). *Pesona Pariwisata Indonesia: Potensi, Pengembangan, dan Inovasi Membangun Destinasi Pariwisata Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurjanah, N. (2022). Pengembangan Ekowisata Pantai Berbasis Edukasi Lingkungan Di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. *Journal Of Community Services Public Affairs*, 2(4), 133–148.
- Nuvia Herawati, & Susilo Budi Winarno. (2024). Analisis Daya Tarik Wisata Pendukung Kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran, Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 3(1), 58–65. <https://doi.org/10.36594/jtec/8v56t245>
- PATUK, P. S. D. D. I. K. (2021). *Laporan Penelitian Analisis Potensi Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran*.
- Pramudya, W., & Hidayat, S. (2024). Persepsi Wisatawan Terhadap Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunungkidul. *Indonesian Journal of Tourism Business and Entrepreneurship*, 1(1), 55–70.
- Pratama, M. S., Usamah, S. H. M., & Husniyah, H. (2023). Peran 3 Pilar Pariwisata Dalam Pengembangan Desa Ekowisata Pancoh. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 17(3), 268–282.
- Putri, D. P., & Suminar, T. (2023). Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal pada desa wisata “Kampung Kokolaka” kelurahan Jatirejo Kota Semarang. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 93–103.
- Qorimah, F. N., Handoko, R., & Basyar, M. R. (2024). Analisis Kebijakan Pada Program Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal di Desa Serang Kabupaten Blitar. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 4(04), 119–135.
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtunuwu, P. C. H., Lestari, N. E., Wulandari, D., Suhirman, L., Rahmawati, F. A., & Mukhlis, I. R. (2024). *Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rekreatif Dengan Penekanan Pada Arsitektur Ekowisata, Y., Candra, N., Bambang Yuuwono, A., Krinawati, E., & Koresponden, P. (2023). Pengembangan Wisata Rowo Jombor Klaten. Dalam *Journal of Architecture: Vol. I*. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JACTS/index>

- Riantoro, D., & Aninam, J. (2021). Analisis swot untuk strategi pengembangan objek wisata hutan bakau Kormun Wasidori Arfai di Manokwari. *Lensa Ekonomi*, 15(01), 151–172.
- Saepudin, E. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(3), 227–234.
- Sari, R. L., Diana, Z. A., & Maulina, S. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pantai Glagah Wangi Desa Tambak Bulusan. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2).
- Sengkey, D. J., Sampoerno, P. D., & Aziz, T. A. (2023). Kemampuan pemahaman konsep matematis: sebuah kajian literatur. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 67–75.
- Sina, I. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu Sains*.
- Suhono, T., & Al Fatta, H. (2021). P Penyusunan Data Primer Sebagai Dasar Interoperabilitas Sistem Informasi Pada Pemerintah Daerah Menggunakan Diagram Raci (Studi Kasus: Pemerintah Kabupaten Purworejo). *JNANALOKA*, 35–44.
- Sulistyo, A. (2024). Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Menanggulangi Konflik Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan. *Prosiding Hasil Penelitian dan Pengabdian Bidang Pendidikan*, 1(1), 9–21.
- Supriatna, J. (2024). *Ekowisata Hidupan Liar Berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wacika, P. L. (2021). Strategi Komunikasi Krisis Dinas Pariwisata Provinsi Bali dalam Menghadapi Virus Korona. *JCommsci-Journal Of Media and Communication Science*, 4(1), 32–43.
- Wibowo, M. S., & Belia, L. A. (2023). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 25–32.
- Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. *Kertha Wicaksana*, 16(1), 35–44.
- Wijoyo, H. (2022). Analisis teknik wawancara (pengertian wawancara, bentuk-bentuk pertanyaan wawancara) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. *Academia. edu*, 1–10.